

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaksanaan Pemerintahan Daerah Tahun 2015 pada hakekatnya merupakan penjabaran visi dan misi Kabupaten Demak yang telah ditetapkan melalui RPJMD Tahun 2011 – 2016 tertuang didalamnya Visi Kabupaten Demak, yaitu : **“Terwujudnya Masyarakat Yang Semakin Sejahtera, Maju, Mandiri dan Kompetitif dalam Suasana Kehidupan Yang Kondusif, Agamis dan Demokratis.”** Visi tersebut merupakan sebuah gagasan yang berkaitan erat dengan pandangan kedepan, harapan, cita-cita dan tujuan Pemerintah Kabupaten Demak untuk dapat berkarya secara konsisten, eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan sepuluh misi yang selanjutnya dijabarkan dalam tujuan dan sasaran dengan memperhatikan isu-isu strategis daerah. Selanjutnya disusun kebijakan pembangunan yang bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara bidang urusan pemerintahan dengan rumusan indikator kinerja sasaran yang menjadi acuan penyusunan program pembangunan. Program dan kegiatan yang tersusun sebagai suatu mata rantai pembangunan yang saling terkait setiap tahunnya. Program dan kegiatan tersebut menjadi wujud upaya pencapaian visi misi daerah yang setiap tahunnya dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

Berdasarkan realisasi APBD Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2015 sebagai berikut :

1. Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Demak pada tahun 2015 sebesar Rp. 1.398.722.359.197.15 ( Satu triliun tiga ratus sembilan puluh delapan milyar tujuh ratus dua puluh dua juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu seratus sembilan puluh tujuh koma lima belas rupiah)
- 2 Realisasi Belanja Daerah, Kabupaten Demak tahun 2015 sebesar Rp. 1.791.583.338.768 ( Satu triliun tujuhratus sembilanpuluh satu milyar lima ratus delapnpuluh tiga juta tigaratus tigapuluh delapan ribu tujuhratus enampuluh delapan rupiah).

Pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan, secara akumulatif dapat dikatakan berjalan cukup berhasil. Hal tersebut ditandai dengan

meningkatnya indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan. Indikator-indikator tersebut meliputi : Pertumbuhan ekonomi, Laju inflasi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan perkapita penduduk, serta Struktur perekonomian sektoral.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Demak tahun 2015 mencapai 4,61 persen. **Laju inflasi** di Kabupaten Demak tahun 2015 sebesar 8.22%. **PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)** yang dicapai pada tahun 2013 atas dasar harga konstan 2000, maka pada tahun 2015 pada level 4,61.

**Struktur perekonomian sektoral** pada tahun 2012-2015, sektor pertanian masih menjadi sektor andalan terbesar di Kabupaten Demak, hal ini ditandai dengan kontribusi sektor ini terhadap PDRB Kabupaten Demak yaitu 44,46 persen. Mengingat besarnya peranan sektor pertanian dimaksud masih dominan dari tahun ke tahun terhadap PDRB, maka perlu adanya dukungan dari semua pihak agar dapat dirumuskan kebijakan-kebijakan untuk mempertahankan capaian dimaksud, bahkan perlu diberikan perhatian dan apresiasi yang lebih untuk memacu pertumbuhan sektor-sektor lain yang berpotensi untuk dikembangkan.

Disamping gambaran indikator makro ekonomi di atas, ada beberapa indikator sosial yang berkaitan erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat pada tahun 2015, antara lain :

1. Capaian kinerja peningkatan akses dan mutu pelayanan pendidikan bagi masyarakat sebesar 102,19%
2. Capaian kinerja urusan kesehatan dapat diukur dari peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan menggunakan data dari DKK Kabupaten Demak pada tahun 2015 sebesar 135.65%.
3. Capaian kinerja pada urusan pekerjaan umum sebesar 129,85%
4. Pelaksanaan pembangunan pertanian, pada tahun 2015 ini tercapai 110,77%.
5. Produksi perikanan mengalami kenaikan per tahunnya untuk tahun 2015 mencapai 105,68%
6. Untuk pertumbuhan sektor industri di Kabupaten Demak pada tahun 2015 mencapai 60,14%

Upaya Reformasi Birokrasi dibidang kelembagaan, ketatalaksanaan dan aparatur dengan strategi penerapan Good Governance, peningkatan pelayanan publik dan Pengembangan Budaya Kerja bagi aparatur. Upaya LKjIP Tahun 2015

tersebut sudah mulai menunjukkan hasil antara lain tingkat kehadiran PNS, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) semakin meningkat.

Beberapa capaian tersebut merupakan bukti kinerja pemerintah Kabupaten Demak dan dukungan segenap masyarakat terhadap berbagai program pembangunan. Untuk itu mari kita pelihara semangat kerjasama, bersinergi dalam membangun Demak yang kita cintai.